

KECERDASAN SPIRITUAL, KELEKATAN ANAK-ORANG TUA, ANAK-TEMAN SEBAYA, KEPRIBADIAN TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU PACARAN SANTRI

ZULFA MAULIDA NADZIR



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Kecerdasan Spiritual, Kelekatan Anak-Orang Tua, Anak-Teman Sebaya, Kepribadian terhadap Sikap dan Perilaku Pacaran Santri” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Zulfa Maulida Nadzir
I2501201008

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

ZULFA MAULIDA NADZIR. Kecerdasan Spiritual, Kelekatan Anak-Orang Tua, Anak-Teman Sebaya, Kepribadian terhadap Sikap dan Perilaku Pacaran Santri. Dibimbing oleh MELLY LATIFAH dan IRNI RAHMAYANI JOHAN.

Periode perkembangan pada usia remaja adalah periode yang krusial dalam membentuk identitas, nilai-nilai, keterampilan, dan sikap individu. Pada masa tersebut juga seseorang akan mulai memasuki masa pubertas dimana hal tersebut mendorong perilaku seksual, salah satunya perilaku pacaran. Sebelumnya pacaran dilakukan oleh orang dewasa dengan seirius untuk mencari calon pendamping hidupnya yang berujung ke jenjang pernikahan. Namun, beberapa tahun terakhir ini terdapat perubahan pola dimana perilaku pacaran pada usia sekolah hanya untuk pemenuhan nafsu yang memiliki dorongan seksual yang kuat. Sama seperti remaja pada umumnya, remaja yang tinggal di pondok pesantren juga melewati masa pubertas dan memiliki dorongan untuk berpacaran. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan karakteristik remaja dan keluarga dengan kecerdasan spiritual, kelekatan anak-orang tua, anak-teman sebaya, kepribadian, sikap, dan perilaku pacaran santri serta menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung kecerdasan spiritual, kelekatan anak-orang tua, kelekatan anak-teman sebaya, kepribadian, terhadap sikap dan perilaku pacaran santri.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan 259 remaja berusia 13 - 18 tahun yang dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok anak tinggal di asrama dan kelompok anak tinggal di rumah di Kabupaten Bogor. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji beda, uji korelasi dan analisis SEM. Pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak *Microsoft Office Excel 2016*, *Statistical Package for Social Science (SPSS) 25.0*, dan *SmartPLS*. Penelitian ini menggunakan *explanatory research design* dengan metode yang digunakan adalah metode *voluntary sampling*. Peneliti menyebarkan kuesioner untuk responden yang tinggal di asrama melalui pengurus pesantren. Sedangkan untuk responden yang tinggal di rumah kuesioner disebar dengan *google form* melalui media *whatsapp* yang dibagikan melalui pihak pesantren bagian pendidikan formal. Pengambilan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2024.

Penelitian ini melibatkan remaja (laki-laki 40,5%; perempuan 59,5%) dengan rata-rata 15-17 tahun. Rata-rata ayah berada dalam kategori usia dewasa madya (41-65 tahun) baik untuk remaja yang tinggal di asrama (71,07%) maupun di rumah (74,64%). Rata-rata usia ibu berada dalam kategori usia dewasa madya (41-65 tahun) baik untuk remaja yang tinggal di asrama (57,85%) maupun di rumah (55,07%). Rata-rata lama pendidikan ayah dan ibu setara dengan tingkat perguruan tinggi (6 -18 tahun). Hampir semua ayah bekerja dengan jenis pekerjaan beragam dan kurang dari separuh ibu tidak bekerja atau berstatus ibu rumah tangga. Rata-rata indeks kecerdasan spiritual dan kepribadian berada dalam kategori sedang. Sementara rata-rata indeks kelekatan anak-orang tua, kelekatan anak-teman sebaya, sikap pacaran dan berada dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil uji beda ditemukan terdapat perbedaan signifikan dalam kepribadian, kelekatan anak teman sebaya, sikap pacaran, dan perilaku pacaran antara remaja yang tinggal di asrama dengan remaja yang tinggal di rumah.

Berdasarkan hasil uji korelasi ditemukan bahwa semakin bertambah usia remaja, semakin baik kelekatan anak-teman sebaya. Di sisi lain, bertambahnya usia remaja meningkatkan sikap pacaran dan perilaku pacaran. Remaja dengan ayah yang berpendidikan tinggi memiliki kemampuan lebih baik untuk memahami dan men integrasikan nilai nilai agama dalam kehidupan sehari-hari namun juga remaja dengan ayah berpendidikan tinggi memiliki pandangan atau reaksi yang lebih positif terhadap perilaku pacaran serta lebih tinggi perilaku pacaran remaja. Semakin tinggi pendidikan ibu semakin baik kemampuan remaja dalam pemaknaan nilai nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari serta lebih baik. Di sisi lain, semakin tinggi tingkat pendidikan ibu semakin positif atau baik reaksi remaja terhadap perilaku pacaran dan semakin tinggi pula perilaku pacaran remaja. Sikap dan perilaku pacaran remaja akan semakin tinggi jika pendapatan ayah dan ibu juga tinggi. Ayah dengan status pekerja akan lebih meningkatkan kedekatan anak orang tua. Namun, ibu yang bekerja akan meningkatkan perilaku pacaran remaja.

Berdasarkan hasil analisis SEM, ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan kecerdasan spiritual dengan sikap pacaran. Hal ini menandakan bahwa sikap pacaran remaja tidak ditentukan oleh tingkat kecerdasan spiritual remaja. Namun, kecerdasan spiritual memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pacaran dan kepribadian. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual remaja, semakin baik kepribadian remaja namun juga semakin meningkat perilaku pacaran remaja. Selain itu, kepribadian berhubungan negatif signifikan terhadap sikap pacaran di mana semakin baik pribadi remaja maka semakin rendah atau negatif pandangannya terhadap perilaku pacaran. Kelekatan anak-orang tua yang aman dapat meningkatkan kecerdasan spiritual remaja dan menurunkan sikap remaja terhadap perilaku pacaran. Selanjutnya, sikap pacaran berpengaruh signifikan terhadap perilaku pacaran. Hal ini menunjukkan semakin positif reaksi atau pandangan remaja terhadap perilaku pacaran, semakin meningkatkan perilaku pacaran remaja.

Berdasarkan temuan dalam penelitian kelekatan orang tua melalui sikap pacaran berpengaruh signifikan terhadap perilaku pacaran, dan kecerdasan spiritual berpengaruh langsung kepada pacaran. Oleh karena itu, orang tua sebagai *microsystem* utama yang kontribusi terhadap perkembangan anak diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dengan membangun komunikasi positif dan diskusi terkait pemahaman agama yang meningkatkan mecerdasan spiritual. Selain itu, Pondok Pesantren melakukan pembinaan karakter secara terstruktur dan berkelanjutan yang menekankan pada pengembangan pribadi, disiplin diri, dan bertanggung jawab. Membangun sinergi orang tua dan pondok pesantren secara aktif baik dalam mendukung kebijakan dan upaya untuk menciptakan nilai nilai yang diajarkan pesantren di rumah. Serta orang tua aktif dalam evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap kebijakan program yang telah diimplementasikan. Penelitian berikutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan berbagai perbaikan dan variasi dengan mengeksplorasi faktor-faktor lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap sikap dan perilaku pacaran pada remaja.

Kata Kunci: Kecerdasan Spiritual, Kelekatan Anak-Orang Tua, Kepribadian, Perilaku Pacaran, Sikap Pacaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

ZULFA MAULIDA NADZIR. Spiritual Intelligence, Child-Parent Attachment, Child-Peer Attachment, Personality on Attitudes and Dating Behavior of Santri. Supervised by MELLY LATIFAH and IRNI RAHMAYANI JOHAN.

Adolescence is a crucial period for shaping an individual's identity, values, skills, and attitudes. During this time, individuals begin to enter puberty, which often prompts sexual behaviors, including dating. Traditionally, dating was an adult activity intended to find a life partner, ultimately leading to marriage. However, recent trends show a shift where, for some school-aged adolescents, date primarily to fulfill sexual desires. Similar to their peers, adolescents in Islamic boarding schools also experience puberty and the urge to date. This study aims to analyze the relationship between adolescent and family characteristics with spiritual intelligence, child-parent attachment, child-peer attachment, personality, attitudes, and dating behavior of santri (Islamic boarding school students). Additionally, it examines the direct and indirect effects of spiritual intelligence, child-parent attachment, child-peer attachment, and personality, on the attitudes and dating behaviors of santri.

This study used quantitative methods involving 259 adolescents who were Islamic school students, aged 13-18 years old, divided into two groups: the dormitory group, consisting of students living in boarding schools, and the non-dormitory group, consisting of students living at home, in Bogor Regency. Data analysis involved descriptive analysis, t-tests, correlation tests, and SEM analysis. Data processing and analysis were conducted using Microsoft Office Excel 2016, Statistical Package for Social Science (SPSS) 25.0, and SmartPLS. This study employed an explanatory research design with a voluntary sampling method. Researchers distributed questionnaires to dormitory group respondents through the boarding school administrators. For non-dormitory respondents (living at home), the questionnaire was distributed via Google Forms through WhatsApp, shared by the academic staff/administrator. Data collection was carried out from March to May 2024.

Based on gender, this study involved 40.5% male students and 59.5% female students, with an average age of 15-17 years. The average age of fathers was in the middle adulthood category (41-65 years old) for both groups: adolescents living in dormitories (71.07%) and those living at home (74.64%). The average age of mothers was in the middle adulthood category (41-65 years old) for adolescents living in dormitories (57.85%) and those living at home (55.07%). The average length of education for both parents was equivalent to college level (6-18 years). Almost all fathers were employed in various types of jobs, while less than half of the mothers were unemployed or housewives. The average spiritual intelligence and personality indices were moderate, while the average indices of child-parent attachment, child-peer attachment, and dating attitudes were in the low category. Based on the T-test results, there were significant differences in personality, child-peer attachment, dating attitudes, and dating behavior between adolescents living in dormitories and those living at home.

@Hak cipta milik IPB University

Correlation test results indicate that older adolescents have better child-peer attachment, but also exhibit more positive attitudes and behaviors toward dating. Adolescents with highly educated fathers demonstrate a greater ability to integrate religious values into daily life and also hold more positive views on dating, resulting in higher dating behavior. Similarly, higher maternal education enhances adolescents' ability to interpret spiritual values but also correlates with more favorable attitudes and increased dating behavior. Higher parental income is associated with elevated adolescent dating attitudes and behaviors. Fathers' employment status enhances child-parent closeness, whereas mothers' employment status is linked to increased adolescent dating behavior.

SEM analysis reveals no relationship between spiritual intelligence and dating attitudes, indicating that adolescents' dating attitudes are not influenced by their level of spiritual intelligence. However, spiritual intelligence significantly influences dating behavior and personality, suggesting that higher spiritual intelligence enhances personality but also increases dating behavior. Additionally, personality is significantly negatively related to dating attitudes, meaning that better personality correlates with more negative views on dating behavior. Secure child-parent attachment enhances spiritual intelligence and reduces positive attitudes toward dating behavior. Furthermore, dating attitudes significantly affect dating behavior, indicating that more positive views on dating behavior lead to increased dating activity.

The study finds that parental attachment significantly affects dating behavior through dating attitudes, and spiritual intelligence directly influences dating. Thus, parents, as the primary microsystem in child development, should foster spiritual intelligence by engaging in positive communication and discussions about religious understanding. Islamic boarding schools should conduct structured of character development programs emphasizing personal growth, self-discipline, and responsibility. Synergy between parents and Islamic boarding schools is crucial, involving active support for policies and efforts to reinforce pesantren values at home, and periodic evaluation and monitoring of implemented programs. Future research should explore other factors influencing adolescents' dating attitudes and behaviors to enhance the findings of this study.

Keywords: Child-Parent Attachment, Dating Attitudes, Dating Behavior, Personality, Spiritual Intelligence.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

KECERDASAN SPIRITUAL, KELEKATAN ANAK-ORANG TUA, ANAK-TEMAN SEBAYA, KEPERIBADIAN TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU PACARAN SANTRI

ZULFA MAULIDA NADZIR

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS EKOLOGI KELUARGA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:
1 Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA
2 Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Kecerdasan Spiritual, Kelekatan Anak-Orang Tua, Anak-Teman Sebaya, Kepribadian Terhadap Sikap dan Perilaku Pacaran
Nama : Zulfa Maulida Nadzir
NIM : 12501201008

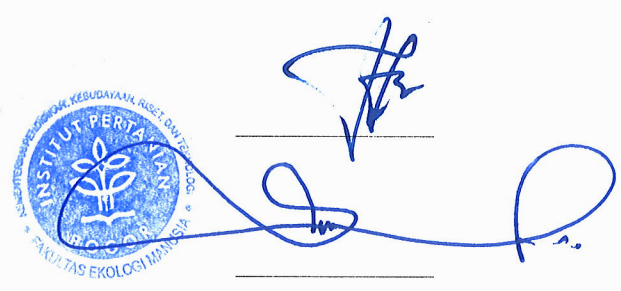
Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Melly Latifah, M.Si
Pembimbing 2:
Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P, MM



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak:
Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, M.FSA
NIP 19640718 198903 2 003
Dekan Fakultas Ekologi Manusia:
Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt, M.Si
NIP 19781003 200912 100 3



Tanggal Ujian: 16 Juli 2024

Tanggal Lulus: 31 JUL 2024



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret sampai bulan Mei 2024 ini ialah sikap dan perilaku pacaran, dengan judul “Kecerdasan Spiritual, Kelekataan Anak-Orang Tua, Anak-Teman Sebaya, Kepribadian terhadap Sikap dan Perilaku Pacaran Santri”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Dr. Ir. Melly Latifah, M.Si dan Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan penguji luar komisi pembimbing yaitu Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA dan Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M. Si, kepada moderator seminar yaitu Prof. Dr. Ir. Budi Setiawan, M.S, dan moderator kolokium yaitu Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah, para guru, dan seluruh siswa-siswi yang telah membantu selama pengumpulan data. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada orang tua, Bapak Ading Ahmad Nadzir dan Ibu Wawat Setiawati, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2024

Zulfa Maulida Nadzir



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Teori Ekologi Bronfenbrenner	7
2.2 Remaja	7
2.3 Pesantren	8
2.4 Santri	9
2.5 Kecerdasan Spiritual	9
2.6 Kelekatan Anak-Orang Tua	10
2.7 Kelekatan Anak-Teman Sebaya	11
2.8 Kepribadian	11
2.9 Sikap Pacaran	12
2.10 Perilaku Pacaran	13
2.11 Hubungan Antar-Variabel	14
2.11.1 Hubungan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Pacaran	14
2.11.2 Hubungan Kelekatan Anak-Orang tua dengan Sikap Pacaran	14
2.11.3 Hubungan Kelekatan Anak-Orang tua dengan Kecerdasan Spiritual	15
2.11.4 Hubungan Kecerdasan Spiritualitas dengan Perilaku Pacaran	15
2.11.5 Hubungan Sikap Pacaran dengan Perilaku Pacaran	15
2.11.6 Hubungan Kepribadian dengan Sikap Pacaran	16
2.11.7 Hubungan Kelekatan Teman Sebaya dengan Perilaku Pacaran	16
2.11.8 Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kepribadian	16
III KERANGKA PEMIKIRAN	17
IV METODE PENELITIAN	20
4.1 Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian	20
4.2 Teknik Penarikan Contoh	20
4.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	20
4.4 Pengolahan dan Analisis Data	23
4.4.1 Analisis Deskriptif	23
4.4.2 Analisis Inferensia	24
4.5 Definisi Operasional	25
V HASIL DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Hasil	27
5.1.1 Karakteristik Remaja	27
5.1.2 Karakteristik Keluarga	27
5.1.3 Kecerdasan Spiritual	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

5.1.4 Kelekatan Anak-Orang Tua	32
5.1.5 Kelekatan Anak-Teman Sebaya	34
5.1.6 Kepribadian	36
5.1.7 Sikap Pacaran	36
5.1.8 Perilaku Pacaran	38
5.1.9 Hubungan Karakteristik Remaja dan Karakteristik Keluarga, dengan Variabel Terkait	40
5.1.10 Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kelekatan Anak-Orang tua, Kelekatan Anak-Teman Sebaya, Kepribadian, Sikap dan Perilaku Pacaran Santri	42
5.2 Pembahasan	48
VI SIMPULAN DAN SARAN	54
6.1 Simpulan	54
6.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	67
RIWAYAT HIDUP	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Variabel, skala data, dan satu/pilihan jawaban	22
2	Sebaran data berdasarkan kategori jenis kelamin dan usia menurut keterangan tinggal responden	27
3	Sebaran data berdasarkan karakteristik orang tua menurut keterangan tinggal responden	28
4	Sebaran data berdasarkan kategori variabel kecerdasan spiritual menurut keterangan tinggal responden	30
5	Sebaran data berdasarkan kategori dimensi kecerdasan spiritual menurut keterangan tinggal responden	31
6	Sebaran data berdasarkan variabel kelekatan anak-orang tua menurut keterangan tinggal responden	32
7	Sebaran data berdasarkan dimensi kelekatan anak-orang tua menurut keterangan tinggal responden	33
8	Sebaran data berdasarkan variabel kelekatan anak-teman sebaya menurut keterangan tinggal responden	34
9	Sebaran data berdasarkan dimensi kelekatan anak-teman sebaya menurut keterangan tinggal responden	35
10	Sebaran data berdasarkan tipe kepribadian menurut keterangan tinggal responden	36
11	Sebaran data berdasarkan variabel sikap pacaran menurut keterangan tinggal responden	37
12	Sebaran data berdasarkan dimensi sikap pacaran menurut keterangan tinggal responden	37
13	Sebaran data berdasarkan variabel perilaku pacaran menurut keterangan tinggal responden	38
14	Sebaran data berdasarkan dimensi perilaku pacaran menurut keterangan tinggal responden	39
15	Hasil uji hubungan karakteristik responden dengan variabel teramati	41
16	Hasil uji hubungan karakteristik orang tua dengan variabel teramati	42
17	Nilai <i>Outer Loading</i> , AVE, dan CR	43
18	Nilai koefisien Jalur, t-statistik, dan p-value	44
19	Efek Tidak Langsung Spesifik Peilaku Pacaran	46
20	Efek Total Spesifik Peilaku Pacaran	47
21	Nilai R-square (R^2) Inner Model	48

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Pemikiran Penelitian	18
---	-------------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



2
3

Model hybrid SEM	24
Algoritme SEM terdiri dari Nilai <i>Path Coefficient</i> , <i>Factor Loading</i> , dan <i>Cronbach Alpha</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

@Hak cipta milik IPB University

1 Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan untuk Instansi Terkait	68
2 Informed Consent	70
3 Sebaran jawaban variabel kecerdasan spiritual	71
4 Sebaran jawaban variabel kelakatan anak-ibu	73
5 Sebaran jawaban variabel kelekatan anak-ayah	74
6 Sebaran jawaban variabel kelakatan anak teman	75
7 Sebaran jawaban variabel kepribadian	76
8 Sebaran jawaban variabel sikap pacaran	77
9 Sebaran jawaban variabel perilaku pacaran	79
10 Hubungan antar variabel terkait	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.